

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang pesat pada era saat ini, tidak hanya memberikan dampak positif dan berbagai kemudahan bagi kehidupan manusia, namun perlu diakui bahwa kemajuan dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi, atau lebih dikenal dengan singkatan IPTEK, juga dapat menghadirkan aspek-aspek yang bersifat negatif. IPTEK merupakan suatu sumber pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan seseorang untuk mengelola dan memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam hal penemuan baru di berbagai bidang ilmu dan teknologi, serta perkembangan berkelanjutan dari ilmu dan teknologi itu sendiri. Pengembangan IPTEK dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan dan peningkatan kualitas kehidupan manusia di berbagai sektor.

Pada era saat ini, banyak bisnis yang memerlukan keberadaan situs web, menjadikan pekerjaan di bidang pengembangan web sangat menjanjikan, terutama bagi front end developer. Front end developer adalah profesional pengembangan situs web yang menggunakan bahasa pemrograman seperti CSS, HTML, dan JavaScript untuk menciptakan tampilan menarik pada situs web. Dengan kata lain, mereka bertanggung jawab mengubah desain menjadi situs web interaktif.

Sebagai seorang front end developer, perlu memastikan bahwa tampilan situs web telah sesuai dengan kesepakatan bersama tim desainer, baik dari aspek visual maupun fungsionalitasnya. Tampilan yang terlihat di aplikasi, di peramban

(browser), animasi, dan menu yang muncul ketika disentuh oleh kursor merupakan hasil kerja dari seorang front end developer. Pengembangan landing page, sebagai bagian krusial dari proses pembuatan situs web, melibatkan penyesuaian desain dan fungsi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan konversi atau mengumpulkan informasi kontak.

Adapun, pada saat pengembangan, penggunaan framework Bootstrap menjadi pilihan yang strategis untuk mempercepat dan menyederhanakan proses pengembangan landing page. Bootstrap menyediakan kerangka kerja yang responsif dan mudah disesuaikan, memungkinkan front end developer untuk secara efisien merancang tampilan yang menarik dan teroptimalkan pada berbagai perangkat. Dengan berbagai komponen siap pakai dan grid system yang terintegrasi, Bootstrap memberikan fleksibilitas dan konsistensi dalam pengaturan layout dan desain.

Selain itu, kemampuan Bootstrap untuk menangani aspek responsif secara otomatis memberikan keunggulan dalam memastikan bahwa landing page dapat memberikan pengalaman pengguna yang konsisten dan optimal, tidak hanya di desktop tetapi juga di perangkat mobile. Dengan demikian, penggunaan Bootstrap dalam pengembangan landing page di PT Digital Kreatif Interkoneksi tidak hanya mempercepat proses pembuatan, tetapi juga memberikan hasil akhir yang profesional dan dapat diandalkan. Adapun fungsi dari landing page dapat dirangkum dalam lima poin:

- Menyampaikan Pesan Utama: Landing page bertugas untuk dengan jelas dan ringkas menyampaikan pesan utama atau tujuan dari suatu produk atau layanan.

- Mengumpulkan Informasi Kontak: Fungsi landing page juga melibatkan pengumpulan informasi kontak dari pengunjung, seperti alamat email atau nomor telepon, untuk keperluan pemasaran atau komunikasi lebih lanjut.
- Mendorong Tindakan Pengunjung: Landing page dirancang untuk mendorong pengunjung agar melakukan tindakan tertentu, seperti mengisi formulir, melakukan pembelian, atau mengunduh suatu materi.
- Memperkenalkan Produk atau Layanan: Landing page biasanya digunakan sebagai wadah untuk memperkenalkan produk atau layanan secara rinci, membantu pengunjung memahami nilai dan manfaat yang ditawarkan.
- Meningkatkan Konversi: Fungsi utama landing page adalah meningkatkan tingkat konversi, yaitu mengubah pengunjung menjadi pelanggan atau prospek yang tertarik. Desain dan konten landing page dirancang untuk mencapai tujuan ini.

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan proses pembelajaran di bangku perkuliahan dan dunia usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan mahasiswa. Melalui Praktek kerja lapangan di berbagai perusahaan dan instansi, mahasiswa dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Dalam pelaksanaan PKL, mahasiswa memiliki lingkup kerja masing-masing dalam pengerjaannya.

Selama Praktek Kerja Lapangan di PT Digital Kreatif Interkoneksi, fokus diberikan pada pengembangan landing page yang sesuai dengan keinginan klien. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap preferensi dan kebutuhan

klien, serta implementasi desain dan fungsi yang dapat memenuhi harapan mereka. Selain memastikan tampilan yang menarik dan responsif, juga berupaya memperhatikan aspek fungsionalitas yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna.

Dalam konteks ini, setiap langkah pengembangan landing page di PT Digital Kreatif Interkoneksi diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh klien, termasuk komunikasi efektif dari pesan utama, pengumpulan informasi kontak, dorongan kepada pengunjung untuk mengambil tindakan tertentu, memperkenalkan produk atau layanan secara komprehensif, dan meningkatkan tingkat konversi. Dengan demikian, Praktek Kerja Lapangan ini tidak hanya menjadi kesempatan untuk mengasah keterampilan teknis, tetapi juga memahami dinamika pengembangan web yang berorientasi pada kebutuhan dan harapan klien.

Harapan dari Praktek kerja lapangan (PKL) ini adalah mahasiswa akan memiliki etos kerja yang meliputi : kemampuan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreativitas, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu dan kerajinan dalam bekerja. mahasiswa akan memiliki etos kerja yang meliputi : kemampuan kerja, motivasi kerja, inisiatif, kreativitas, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu dan kerajinan dalam bekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disajikan di atas, perumusan masalah yang akan dikaji dalam Pengembangan Tampilan Landing Page

Menggunakan Bootstrap pada Vendor Ryper di PT Digital Kreatif Interkoneksi, sesuai dengan kebutuhan klien, adalah sebagai berikut:

- a. Mengapa Bootstrap dipilih sebagai framework strategis dalam pengembangan landing page di PT Digital Kreatif Interkoneksi, dan bagaimana framework ini mempercepat serta menyederhanakan proses pembuatan?
- b. Bagaimana Praktek Kerja Lapangan di PT Digital Kreatif Interkoneksi fokus pada pengembangan landing page dan memahami dinamika pengembangan web yang berorientasi pada kebutuhan dan harapan klien?

1.3 Tujuan

Tujuan dari praktek kerja lapangan ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan akademis, terutama dalam pengembangan tampilan landing page dengan menggunakan Bootstrap pada vendor RYPER selama masa praktek kerja lapangan di PT Digital Kreatif Interkoneksi. Pelaksanaan praktek ini akan disesuaikan dengan kebutuhan klien sebagai fokus utama, bertujuan memberikan pengalaman praktis yang mendalam dalam pengembangan web dan memahami dinamika industri serta kebutuhan klien dalam konteks yang lebih luas.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari Praktek Kerja Lapangan ini ialah untuk menerapkan ilmu pengembangan tampilan landing page dengan memanfaatkan

Bootstrap pada vendor RYPER selama masa praktek kerja lapangan di PT Digital Kreatif Interkoneksi.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dalam Pengembangan Tampilan Landing Page Menggunakan Bootstrap Pada Vendor Ryper Di PT Digital Kreatif Interkoneksi adalah :

1. Bagi Instansi Terkait
 - a) Mahasiswa yang terlibat dalam PKL dapat membantu meningkatkan produktivitas dengan membantu dalam proyek pengembangan tampilan landing page, membawa ide-ide segar dan keterampilan baru. Melalui pengembangan tampilan landing page menggunakan Bootstrap pada vendor RYPER di PT Digital Kreatif Interkoneksi, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis dalam pemrograman web, desain responsif, dan penggunaan teknologi terkini.
 - b) PT Digital Kreatif Interkoneksi memiliki kesempatan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi mahasiswa yang memiliki potensi untuk menjadi karyawan yang berharga di masa depan. PKL dapat menjadi tahap awal dalam proses rekrutmen.
 - c) Dengan melibatkan mahasiswa, PT Digital Kreatif Interkoneksi dapat mendapatkan perspektif baru dalam pengembangan produk, khususnya terkait dengan tampilan landing page menggunakan Bootstrap, yang dapat meningkatkan daya tarik dan fungsionalitasnya.

- d) Menjadi tempat PKL yang baik dapat meningkatkan reputasi PT Digital Kreatif Interkoneksi di kalangan institusi pendidikan. Hal ini dapat membantu perusahaan menarik bakat-bakat muda dan menjalin kemitraan yang bermanfaat.
- e) Kerja sama dengan institusi pendidikan melalui PKL memperkuat hubungan antara dunia industri dan dunia pendidikan, menciptakan lingkungan kolaboratif yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

2. Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam situasi dunia nyata. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga.
- b) Melalui pengembangan tampilan landing page menggunakan Bootstrap pada vendor RYPER di PT Digital Kreatif Interkoneksi, mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan teknis dalam pemrograman web, desain responsif, dan penggunaan teknologi terkini.
- c) PKL membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja sebenarnya, memahami tata kerja perusahaan, dan berinteraksi dengan rekan kerja dan klien.
- d) Mahasiswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan kreativitas mereka dalam merancang tampilan landing page, mengintegrasikan elemen-elemen desain yang menarik dan fungsional.
- e) PKL memungkinkan mahasiswa untuk membangun jaringan profesional dan hubungan kerja. Interaksi dengan tim di PT Digital Kreatif Interkoneksi

dapat membantu mereka memahami dinamika industri dan memperluas peluang karir di masa depan.